



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBANGUNAN JAMBA PERCONTOHAN MENUJU BEBAS BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN

Moh Malikul Mulki¹, Ilham Y. Butudoka², Nur Intan Khairunisa³, Mutiara Andini⁴, Ni Made Riantika Yani⁵, Nabila Pratiwi⁶, Sayu anggung Veronika⁷, Rivaldi I. Umar⁸, Muammar⁹
1,2,3,4,5,6,7,8,9 Universitas Widya Nusantara

Article Information

Article history:

Received April 03, 2023

Approved April 08, 2023

Keywords:

Pemberdayaan Masyarakat, Jamban Percontohan, Bebas Baug Air Besar

ABSTRAK

Jamban sehat merupakan fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit. Jamban sehat merupakan fasilitas sanitasi keluarga yang harus dimiliki oleh setiap rumah. Kebiasaan BAB disembarang tempat masih menjadi kebiasaan masyarakat diseluruh dunia, bahkan setiap tahun terdapat lebih dari 1 juta orang BAB disembarang tempat. Dampak negatif dari tinja terbuka menyebabkan kontaminasi tanah, air, udara, makanan, serta reproduksi lalat. Menurut model ekologi, lingkungan yang buruk dapat menyebabkan penyakit. Berbagai jenis penyakit yang disebabkan oleh kotoran tersebut adalah diare, kolera, disentri, paratiroid, tipus, virus hepatitis, cacangan dan sejumlah penyakit saluran cerna serta infeksi parasit lainnya. Upaya yang harus dilakukan untuk mencegah berkembangnya penyakit tersebut adalah dengan meningkatkan sanitasi lingkungan dengan jamban sehat. Proses perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menuju desa bebas buang air besar sembarang di Desa Doda Dusun 1 Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi yaitu dengan cara upaya pembangunan jamban percontohan

ABSTRACT

A healthy latrine is an effective fecal disposal facility to break the chain of disease transmission. A healthy latrine is a family sanitation facility that every home must have. The habit of defecation in any place is still a habit of people around the world, even every year there are more than 1 million defecation people in any place. The negative impact of open feces leads to contamination of soil, water, air, food, as

well as reproduction of flies. According to ecological models, a bad environment can lead to disease. Various types of diseases caused by such feces are diarrhea, cholera, dysentery, parathyroidism, typhoid, viral hepatitis, intestinal worms and a number of gastrointestinal diseases and other parasitic infections. Efforts that must be made to prevent the development of the disease are to improve environmental sanitation with healthy latrines. The process of planning community service activities in order to achieve an arbitrary defecation-free village in Doda Village, Hamlet 1, Kinovaro District, Sigi Regency, is by means of efforts to build pilot latrines

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: malikulmulki@stikeswnpalu.ac.id

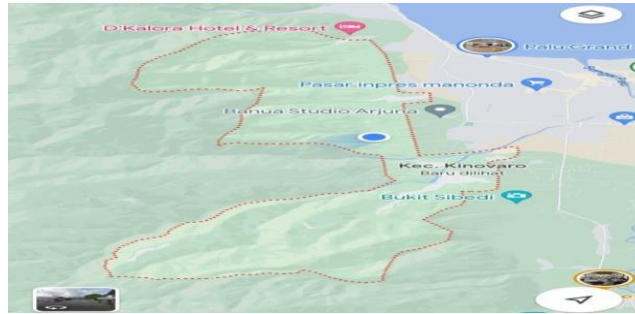
PENDAHULUAN

Lingkungan yang sehat didefinisikan sebagai kondisi lingkungan yang dapat menjamin kesehatan manusia di lingkungan tersebut. Kesehatan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan. Suatu lingkungan dapat dikatakan sehat apabila tersedia air bersih, sampah, limbah dan sanitasi. Selain itu, merupakan kelompok yang tidak sehat lingkungan.

Sarana jamban sehat dapat diklasifikasi menjadi jamban sharing/komunal, jamban sehat semi permanen (JSSP), dan jamban sehat permanen (JSP). Jamban sharing/komunal merupakan jamban yang digunakan bersama dalam masyarakat (pengguna lebih dari satu keluarga). JSSP belum menggunakan konstruksi leher angsa tetapi memiliki tutup dan terletak di dalam rumah. JSP adalah jamban yang sudah menggunakan konstruksi leher angsa dan terletak di dalam rumah. Pada tahun 2020, 72,3% keluarga di Indonesia sudah menggunakan JSP. Sisanya 18,5% menggunakan JSSP dan 9,2% menggunakan jamban sharing/komunal

Dampak negatif dari tinja terbuka menyebabkan kontaminasi tanah, air, udara, makanan, serta reproduksi lalat. Menurut model ekologi, lingkungan yang buruk dapat menyebabkan penyakit. Berbagai jenis penyakit yang disebabkan oleh kotoran tersebut adalah diare, kolera, disentri, paratiroid, tipus, virus hepatitis, cacingan dan sejumlah penyakit saluran cerna serta infeksi parasit lainnya. Upaya yang harus dilakukan untuk mencegah berkembangnya penyakit tersebut adalah dengan meningkatkan sanitasi lingkungan dengan jamban sehat.

Desa Doda merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten sigi, Kecamatan Kinovaro. Nama Desa Doda diambil dari nama pohon kayu yang tumbuh dikaki gunung Gawalise yang berketinggian sekitar ± 300 mdpl. Desa doda terdiri dari beberapa dusun, antara lain: Padanjakaya, buliongu, padapaento, lembara dan petana. Salah satu permasalahan kesehatan di Desa Doda, yaitu tingginya masyarakat yang belum memiliki Kesadaran Untuk membuang samapah pada tempatnya, dan mengolah sampah dengan baik dan benar, serta PHBS yang sangat minim dengan Indikator Masyarakat masih tidak menggunakan jamban dengan benar dan BAB sembarangan yang diakibatkan oleh kurangnya sarana MCK di wilayah Desa Doda



Gambar 1. Lokasi Desa Doda

Keputusan menteri nomor 285/2008 mengenai strategi nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyebutkan bahwa jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit. Jamban sehat merupakan fasilitas sanitasi keluarga yang harus dimiliki oleh setiap rumah. Salah satu masalah kesehatan yang menjadi penyebab tidak adanya jamban sehat adalah diare. Selain itu, WHO juga menyebutkan bahwa diare merupakan penyebab kematian yang paling besar yang mencapai angka 1.400.000 jiwa dalam setiap tahun. Akar dari kematian tersebut adalah berasal dari sanitasi dan kualitas air yang buruk

Kebiasaan BAB disembarang tempat masih menjadi kebiasaan masyarakat diseluruh dunia, bahkan setiap tahun terdapat lebih dari 1 juta orang BAB disembarang tempat (United Nation, 2015. Di Indonesia , prevalensi penyakit berbasis lingkungan masih cukup tinggi, yaitu diare 72%, kecacingan 0,85%, scabies 23%, trakhoma 0,14%, hepatitis A 0,57%, hepatitis E 0,02% dan malnutrisi 2,5%. Penyebab penyakit berbasis lingkungan adalah bakteri, virus, parasit dan jamur. Prose stransmisinya melalui "4 F" yaitu *Fluids, Fields, Flies* dan *Fingers* . Siklus ini dimulai dari kontaminasi tinja manusia melalui pencemaran air dan tanah, penyebaran serangga dan tangan kotor yang dipindahkan ke makanan sehingga dikonsumsi oleh manusia atau *fecal - oral transmission*. Proses penularan penyakit tersebut dipengaruhi oleh karakteristik penjamu imunitas, status gizi, status kesehatan, usia dan jenis kelamin dan perilaku penjamu (kebersihan diri dan kebersihan makanan).

METODE PELAKSANAAN

Proses perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menuju desa bebas buang air besar sembarang di desa doda dusun 1 Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi yaitu dengan cara upaya pembangunan jamban percontohan minim biaya yang dilaksanakan oleh Tim Universitas Widya Nusantara dan masyarakat desa doda dusun 1 yang belum mempunyai atau yang memiliki jamban. Adapun rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan jamban percontohan.

metode palaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahap kegiatan antara lain: 1) tahap perencanaan dan persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi akhir ; 4) pelaporan. Tahap perencanaan dan persiapan antara lain adalah melakukan koordinasi pada masyarakat khususnya desa dosa dusun 1 RT 02, Kecamatan kinovaro, untuk disepakati waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Disamping itu dilakukan diskusi tentang pembuatan jamban percontohan minim biaya dengan masyarakat setempat. Pada tahap ini juga disiapkan berbagai keperluan administrasi, mengecek bahan-bahan dan alat yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah tim pengabdian melakukan tahapan-tahapan pelayanan publik. Pertama, melakukan survei pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat Desa Doda, Dusun 1, termasuk masalah prioritas masyarakat. Kedua, setelah mengidentifikasi masalah dan isu prioritas, kemudian diusulkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah solusi ditemukan, akan dilaksanakan kegiatan, yaitu pembangunan jamban percontohan dengan biaya minimal untuk menuju bebas buang air besar sembarangan.

Jamban merupakan sarana pembuangan limbah yang efisien yang memutus mata rantai penularan penyakit. tinja ditampung dalam tangki septik pribadi atau komuna. Salah satu upaya untuk mencegah penyakit dan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan adalah dengan membangun jamban di setiap rumah. Bagaimanapun, jamban adalah salah satu kebutuhan dasar manusia. Jadi setiap orang diharapkan menggunakan jamban untuk buang air besar.

Penggunaan jamban akan bermanfaat untuk menjaga lingkungan tetap bersih, nyaman dan tidak berbau. Salah satu masalah di desa Doda Dusun I, ialah masih banyaknya masyarakat yang BAB sembarangan, Contohnya di Semak-Semak yang di akibatkan minimnya atau kurangnya fasilitas MCK yang memadai di mana dalam 1 RT di desa Doda Hanya di sediakan 2 saran MCK umum yang dimana tidak semua berfungsi secara normal. Maka dari itu program kerja yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut ialah Pemberdayaan masyarakat Pembuatan Jamban Darurat Percontohan dengan Baiya yang minimalis kepada masyarakat di desa Doda Dusun I.



Gambar 2. Tahap pembuatan jamban 1

Lebar jamban secara keseluruhan adalah 1,2 m x 1,2 m dan galian lobang pondasi di pasangkan 1 lapis batu bata. Lalu letakan paralon diatas pasangan batu bata yang suda ditentukan kemudian timbun arel bagian tengahnya sampai merata



Gambar 3. Tahap pembuatan jamban 2

Jamban di isi dengan campuran semen sampai merata kemudian sambungkan sambungan siku 2 buah. Dan tentukan kemiringan pipa paralon agar air dan kotoran mudah mengalir



Gambar 4. Tahap pembuatan jamban 3

Proses gali lobang untuk saluran pembuangan, panjang 150 cm, lebar 100 cm dan kedalaman saluran 1,2 meter. Dalam proses ini dalam lubang pembuangan dimodifikasi menggunakan ban bekas mobil 5 buah untuk mejadi tabung dalam lubang saluran.



Gambar 5. Tahap pembuatan jamban 4

Dalam proses ini tidak menggunakan closet leher leher angsa. tetapi menggunakan modifikasi closet bahan campuran semen yang dibentuk sendiri.

Dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian UWN dapat membantu masyarakat untuk membuat jamban percontohan dengan biaya yang lebih murah, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengolahan air limbah di jamban dan tidak buang air besar di semak-semak. Karena efek berbahaya dari buang air besar sembarangan, itu mencemari tanah, air, udara, makanan dan juga merupakan tempat berkembang biaknya lalat. Menurut model ekologi, lingkungan yang buruk dapat menyebabkan penyakit. Banyak penyakit yang timbul akibat pencemaran tersebut adalah diare, kolera, disentri, kelenjar paratiroid, tipus, hepatitis, penyakit cacangan, dan beberapa penyakit saluran cerna dan infeksi parasit lainnya. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah berkembangnya penyakit tersebut antara lain perbaikan sanitasi dengan menyediakan jamban yang aman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Universitas Widya Nusantara, kepala desa Doda beserta aparat desa, dan masyarakat dusun 1 desa Doda yang telah menyediakan tempat untuk terselenggaranya kegiatan program pembangunan jamban percontohan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arfan, Iskandar, Et Al. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui "Program Jamban Sehat" Untuk Peningkatan Kesehatan Lingkungan." *Jurnal Abdimas Indonesia* 1.3 (2021): 89-95.
- [2] Miskiyah, Azah Zakiyatul, Et Al. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Jamban Sehat Di Desa Kaliboto Kidul Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang Dengan Metode Community-Based Research (Cbr)." *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti* 4.1 (2023): 86-99.
- [3] Savitri, Anggie Al-Qarana, And Susilawati Susilawati. "Literature Review: Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita." *Florona: Jurnal Ilmiah Kesehatan* 1.2 (2022): 72-77.
- [4] Hermawan, Surya, Et Al. "Kegiatan Kepedulian Mahasiswa Melalui Pembuatan Jamban Sehat Untuk Menciptakan Lingkungan Sehat Bagi Masyarakat Putat Jaya Surabaya." *Prosiding Conference On Research And Community Services*. Vol. 2. No. 1. 2020.
- [5] Rahmawati, Endah. "Upaya Pembedayaan Masyarakat Melalui Refungsi Jamban Kolam Lele Menjadi Jamban Sehat Menuju Dalam Rangka Kelurahan ODF." *Skripsi. Kediri. STIKES Surya Mitra Husada* (2019).